BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Program Aplikasi

Menurut **Jogiyanto (2001)** aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan, pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk menerapkan atau menginplementasikan hal atau permasalahan yang ada sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nialai-nilai dasar dari hal data, permasalahan, pekerjaan itu sendiri.

2.2 Pengertian SAP

Menurut **dokumen PT.PLN** SAP (*Sistem Application Product in Data Processing***)** adalah sebuah *package software* ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang dikembangkan untuk mendukung sebuah organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif.

SAP adalah produk perangkat lunak ERP yang mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai macam aplikasi bisnis, dimana setiap aplikasi mewakilkan area bisnis tertentu.

2.2.1 Tujuan Menggunakan SAP

Untuk mengurangi jumlah biaya dan waktu yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji semua program-program yang ada dalam satu perusahaan. Untuk itulah kebanyakan perusahaan akan mencoba untuk menggunakan tool yang tersedia dalam SAP.

2.2.2 Keuntungan Menggunakan SAP

Keuntungan dari penggunaan SAP adalah SAP mempunyai level integrasi yang sangat tinggi antara aplikasi-aplikasi individu sehingga menjamin konsistensi data terhadap sistem dan perusahaan implementator.

SAP merupakan a table drive customization software. Sehingga perubahaan persyaratan bisnis dapat dilakukan dengan cepat menggunakan sekumpulan program umum.

2.3 Pengertian Prestasi Kerja

Menurut **Malayu S.P Hasibuan (2007:94)** prestasi kerja adalah :

"suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu."

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi kerja yaitu :

1. Kecakapan

   Kemahiran untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang hanya dapat diperoleh dari praktek, baik melalui latihan praktek maupun melalui pengalaman.

2. Pengalaman

   Pengalaman seorang tenaga kerja untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu.

3. Kesungguhan

   Kemauan dan kesenangan yang mendalam terhadap pekarjaan yang dilakukan.

4. Waktu

   Keberadaan karyawan di tempat kerja untuk bekerja sesuai dengan waktu kerja yang telah ditentukan.

2.4 Skala Pengukuran

Menurut **Umi Narimawati (2008:70)** ada empat tipe skala pengukuran dalam penelitian, yaitu nominal, ornidal, interval dan ratio.

a. Nominal

   Skala pengukuran nominal digunakan untuk mengklasifikasi obyek, individual atau kelompok. Apabila menggunakan skala pengukuran nominal, maka statistik non-parametrik digunakan untuk menganalisis datanya.

b. Ordinal

   Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh obyek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini mempunyai informasi skala nominal ditambah dengan sarana peringkat relatif tertentu yang memberikan

informasi suatu obyek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihan.

c. Interval

Skala interval mempunyai karakteristik seperti yang dimiliki oleh skala nominal dan ordinal dengan ditambah karakteristik lain, yaitu berupa adanya interval tetap. Skala pengukuran interval benar-benar merupakan angka.

d. Ratio

Skala pengukuran ratio mempunyai semua karakteristik yang dipunyai oleh skala nominal, ordinal dn interval dengan kelebihan skala ini mempunyai nilai 0 (nol) empiris absolut.

2.5 Pengertian *Unified Modeling Language* (UML)

Menurut **Martin Fowler (2005:1)** *Unified Modeling Language* (UML) adalah keluarga notasi grafis yang didukung oleh meta-model tunggal, yang membantu pendeskripsian dan desain sistem perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman beroreantasi objek (OO).

2.5.1 Pengertian Activity Diagram

Menurut **Martin Fowler (2005:163)** Activity diagram adalah teknik untuk menggambarkan logika prosedural, proses bisnis, dan jalur kerja. Dalam beberapa hal, diagram ini memainkan peran mirip sebuah diagram alir, tetapi perbedaan

prinsip antara diagram ini dan notasi diagram alir adalah diagram ini mendukung behavior paralel.

2.5.2 Pengertian Use Case

Menurut **Martin Fowler (2005:141)** Use Case adalah teknik untuk merekam persyaratan fungsional sebuah sistem. Use case mendeskripsikan interaksi ripikal antara para pengguna sistem dengan sistem itu sendiri, dengan memberi sebuah narsi tentang bagaimana sistem tersebut digunakan.

Use case yang sederhana hanya melibatkan satu interaksi/hubungan dengan sebuah aktor, dan use case yang lebih kompleks melibatkan beberapa interaksi dengan aktor. Use cases yang lebih kompleks juga melibatkan lebih dari satu aktor. Untuk menjabarkan use case dalam sistem, sangat baik bila dimulai dengan memperhatikan aktor dan actions/aksi yang mereka lakukan dalam sistem. Setiap use case menggambarkan suatu urutan interaksi antara aktor dengan sistem. Sebuah use case harus memberikan sejumlah nilai pada satu aktor.

a. **Pendokumentasian Model Use Case**

Use case didokumentasi dalam *use case model* sebagai berikut:

1. **Use Case Name**. Setiap use case diberi nama.
2. **Summary.** Deskripsi singkat use case, biasanya satu atau dua kalimat.
3. **Dependency**. Bagian ini menggambarkan apakah use case yang satu tergantung pada use case yang lain, dalam arti apakah use case tersebut termasuk pada use case yang lain atau malah memperluas use case lain.

4. **Actors.** Bagian ini memberikan nama pada actor dalam use case. Selalu terdapat use case utama (primary use case) yang memulai use case Disamping itu terdapat juga secondary use case yang terlibat dalam use case.
5. **Preconditions.** Satu atau lebih kondisi harus berjalan dengan baik pada permulaan use case
6. **Deskripsi.** Bagian terbesar dari use case merupakan deskripsi naratif dari urutan utama use case yang merupakan urutan yang paling umum dari interaksi antara aktor dan sistem. Deskripsi tersebut dalam bentuk input dari aktor, diikuti oleh respon pada sistem. Sistem ditandai dengan sebuah kotak hitam (black box) yang berkaitan dengan apa yang sistem lakukan dalam merespon input aktor, bukan bagaimana internal melakukannya.
7. **Alternatif-alternatif.** Deskripsi naratif dari alternatif merupakan cabang dari urutan utama. Terdapat beberapa cabang alternatif dari urutan utama.
8. **Postcondition.** Kondisi yang selalu terjadi di akhir use case, jika urutan utama telah dilakukan
9. **Outstanding questions.** Pertanyaan-pertanyaan tentang use case didokumentasikan untuk didiskusikan dengan para user.

2.6 Pengertian SPSS

Menurut **Jonathan Sarwono (2006:1)** SPSS atau *Statistical Product and Service Solution* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk penghitungan statistik dengan menggunakan komputer. Kelebihan program ini adalah kita dapat melakukan secara cepat semua perhitungan statistik dari yang sederhana sampai yang rumit sekalipun, yang jika dilakukan secara manual akan memakan waktu lebih lama.